

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis kandungan boraks pada lontong dan kue lapis yang dijual di tiga pasar tradisional kota Semarang dapat disimpulkan :

1. Dari 22 sampel lontong dan 4 sampel kue lapis, 1 sampel lontong yang positif mengandung boraks yang berasal dari pasar Peterongan dengan kadar 189,96 mg/Kg
2. Adanya konsentrasi boraks dalam sampel lontong menunjukkan bahwa hal tersebut bertentangan dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 722/MenKes/Per/IX/88 yang telah diperbaharui PERMENKES No 33 tahun 2012 bahwa boraks dinyatakan sebagai bahan berbahaya dan dilarang untuk digunakan dalam pembuatan makanan.

5.2 Saran

1. Kepada Instansi pemerintah dan toko-toko bahan kimia agar pembelian senyawa boraks dan pengawet yang membahayakan lainnya diperketat lagi, supaya tidak terjadi penyalahgunaan dalam pembelian bahan pengawet. Hendaknya pemerintah tidak hanya sekedar melakukan penyuluhan akan tetapi pemerintah juga melakukan pengecekan secara berkala dan memberikan sanksi yang tegas bagi yang melanggar.
2. Kepada konsumen agar lebih berhati-hati dan teliti untuk membeli makanan dan dapat membedakan antara makanan yang menggunakan boraks dan tidak menggunakan boraks.
3. Kepada peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan pada sampel makanan selain lontong dan kue lapis.